

KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMAHAMI *PAPER AND PENCIL TEST* JENIS *MULTIPLE CHOISE* PADA *LEVEL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* DI KABUPATEN BEKASI

Tesis

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
dalam meraih gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Geografi



Oleh:

Anang Suherman

NIM 1602808

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMAHAMI *PAPER AND PENSIL TEST* JENIS *MULTIPLE CHOISE* PADA *LEVEL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)* DI KABUPATEN BEKASI

Oleh:
Anang Suherman

S.Pd Universitas Negeri Jakarta, 2006

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Pascasarjana

© Anang Suherman 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Mei 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

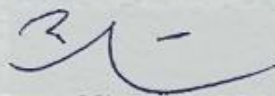
LEMBAR PENGESAHAN

TESIS
ANANG SUHERMAN
1602808

KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMAHAMI *PAPER AND PENSIL TEST* JENIS *MULTIPLE CHOISE* PADA LEVEL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DI KABUPATEN BEKASI

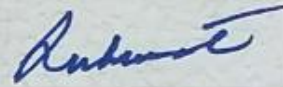
Tesis ini telah Diuji dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Epon Ningrum, M.Pd
NIP. 19620304 198704 2 001

Pembimbing II



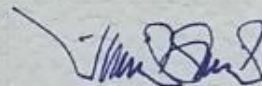
Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd
NIP. 196105011986011 002

Penguji I



Prof. Dr. Enck Maryani, M.S
NIP. 19600121 198503 2 001

Penguji II



Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si
NIP. 19580526198603 1 010

Mengetahui :
Kaprosdi Pendidikan Geografi



Prof. Dr. Enck Maryani, M.S
NIP. 19600121198503 2 001

TANGGAL LULUS: 14 MEI 2019

ABSTRAK

Kemampuan Guru Geografi Dalam Memahami *Paper And Pencil Test* Jenis *Multiple Choise* Pada Level Higher Order Thinking Skills (Hots) Di Kabupaten Bekasi (Anang Suherman, 2019).

Kemampuan membuat soal dengan *paper and pencil test* jenis *multiple choise* merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari kompetensi pedagogik seorang guru. Instrument pengukuran hasil belajar harus didesain kearah *higher order thinking*, agar peserta didik terlatih pada pemikiran level tinggi. Penelitian ini bertujuan mengukur kemampuan dan mendapatkan data aktual tentang kemampuan guru geografi dalam memahami dan mengembangkan *paper and pencil test* jenis *multiple choise* pada level HOTS, baik sebelum dan sesudah dilaksanakan workshop. Alasan dilaksanakannya penelitian ini adalah pentingnya kegiatan evaluasi yang baik dan benar dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru geografi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest posttest desaign*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru geografi SMA yang tergabung didalam MGMP Geografi Kabupaten Bekasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statististik dengan *software* SPSS versi 23 . Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman guru geografi dalam memahami alat ukur pada level HOTS setelah dilaksanakannya workshop yaitu sebesar 0,981 katagori tinggi (N-Gain). Peningkatan pemahaman guru geografi memberikan kontribusi yang besar terhadap kualitas soal yang dibuat guru.

Kata Kunci : pemahaman, *paper and pencil test*, dan HOTS

ABSTRACT

Geography Teacher Ability to Understand *Paper and Pencil Test Types Multiple Choise* at Higher Order Thinking Skills (Hots) in Bekasi Regency (Anang Suherman, 2019).

The ability to make questions with *paper and pencil tests of the type of multiple choise* is an important part that is inseparable from the pedagogic competence of a teacher. Instrument measurement of learning outcomes must be designed towards *highd develop paper and pencil tests for the type of multiple choise* at HOTS level, both before and after the workshop. The reason for this research is the importance of good and correct evaluation activities in a learning activity carried out by geography teachers. The research method used was an experimental method with the design of *one group pretest posttest desaign*. The population and sample in this study are all high school geography teachers who are members of the Geography MGMP of Bekasi Regency. The data obtained were then analyzed using statistics with *software SPSS version 23*. The results of the study showed an increase in the understanding of geography teachers in understanding the measuring instruments at the HOTS level after the implementation of the workshop was equal to 0.981 high categories (N-Gain). Increasing the understanding of geography teachers contributes greatly to the quality of the questions made by the teacher.

Keywords: *paper and pencil test, multiple choise* and HOTS

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.4.1. Manfaat Teoritik.....	14
1.4.2. Manfaat praktis	14

BAB II

KAJIAN PUSTAKA 15

2.1. Kemampuan Guru.....	15
2.1.1. Pengertian Kemampuan Guru	15
2.1.2. Macam-Macam Kemampuan Guru	15
2.2. Konsep Memahami.....	17
2.2.1. Pengertian Memahami.....	17
2.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami	18
2.3. Pengertian <i>Paper and Pencil Test</i> serta jenis-jenisnya.....	19
2.3.1. <i>Paper and pencil test</i> atau tes tertulis	19
2.3.2. Jenis-jenis <i>paper and pencil test</i> atau test tertulis	20
2.3.3. Kualitas Instrumen Tes	23
2.4. Konsep Soal-Soal Berlevel HOTS	25

ANANG SUHERMAN, 2019

**KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMAHAMI PAPER AND PENSIL TEST JENIS MULTIPLE CHOISE
PADA LEVEL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DI KABUPATEN BEKASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.4.1. Pengertian Soal-Soal HOTS	25
2.4.2. Instrumen HOTS didalam Mata Pelajaran Geografi	28
2.4.2.1. HOTS didalam Mata Pelajaran Geografi	28
2.4.2.2. Pengembangan HOTS dalam Mata Pelajaran Geografi	31

BAB III

METODE PENELITIAN	35
3.1. Metode Penelitian	35
3.2. Desain penelitian.	35
3.3. Pendekatan Penelitian	36
3.4. Tempat Penelitian	37
3.5. Alur Penelitian	37
3.6. Variabel	37
3.7. Definisi Operasional	38
3.8. Populasi dan sampel	40
3.9. Pengumpulan data dan Analisis Data	42
3.10. Kontribusi perbedaan pemahaman terhadap kualitas soal	46
3.10.1. Kualitas Soal	46
3.10.2. Kontribusi pemahaman guru geografi terhadap kualitas soal	49
3.11. Prosedur Penelitian	52
3.12. Instrumen penelitian	53

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Temuan Penelitian	56
4.1.1. Pemahaman Guru Terhadap Soal HOTS Sebelum Workshop ...	56
4.1.2. Pelaksanaan Workshop MGMP/KKG Geografi Kabupaten Bekasi	61
4.1.3. Pemahaman Guru Geografi terhadap Soal HOTS (Setelah Workshop)	62

4.1.4. Uji Soal Hasil Workshop Terhadap Siswa	66
4.2. Pembahasan Temuan Penelitian	72
4.2.1. Pemhaman Guru Geografi terhadap Soal HOTS.....	72
4.2.2. Kontribusi Tingkat Pemahaman terhadap Kualitas Soal.....	73
4.2.3. Uji Coba Soal terhadap Peserta Didik	75
4.2.4. Kondisi guru geografi sekarang.....	76

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	79
5. 1. Kesimpulan	79
5. 2. Implikasi	79
5. 3. Rekomendasi	79
DAFTAR PUSTAKA	81
BIODATA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Achols, John M. Hassan Shadily. (1984). Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia. Cet. XII.
- Ali Mudlofir. (2013). Pendidik Profesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan diIndonesia). Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing : A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. Longman, Inc. New York.
- Arief, Subyantoro & Suwanto. (2007) Metode dan Teknik Penelitian Sosial. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, S. B. (1979). Taxonomi of Educational Objectives, the Classification of Educational Goals. London: Longman Group. Ltd.
- Brookhart, L. Susan. (2010). How to assess Higher Order Thinking Skills in Your Class. ASCD. Alexandria, Virginia USA
- Cohen. J. (1971). Thinking. Chicago: Rand McNally.
- Creswell, Jhon W. (2016). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daldjoeni.N, (2017). Pengantar Geografi, Yogyakarta: Ombak
- Djemari Mardapi. (2004). Penyusunan Tes Hasil Belajar. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta
- Dwi Priyanto, (2009). Mandiri Belajar Dengan Program SPSS. Jakarta Selatan : Penerbit Buku Kita
- Emzir. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Gronlund, N. E. and Linn, R. L. (1990). Measurement and Evaluation in Teaching 6th Edition, New York: Macmillan Publishing Company.

- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. AREA-D American Education Research Association's Division, Measurement and Research Methodology
- Haladyna, T. M. (2004). *Developing and Validating Multiple Choice Test Items*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Kartono & Gula. (2000). *Kamus Psikologi*. Bandung : Penerbit Pionir Jaya
- Nickerson, R. S., Perkins, D. N. & Smith, E. E. (1985). *The teaching of thinking*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Notoatmodjo, S.(2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mulyasa. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda.
- Subali, B. (2010). *Buku Evaluasi Remediasi*. FMIPA UNY. Yogyakarta.
- Sudayana, Rostina. (2015). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaerah, Lilis. (2016). *Statistika Dasar*. Bandung
- Suke, Silverius. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Gramedia Widi Sarana Indonesia.
- Sundayana. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Surapranata S. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trihendradi Coenelius. 2005. *SPSS 12 Statistik Inferen Teori Dasar & Aplikasinya*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahyono Teguh, 2008. *Belajar Sendiri SPSS 16*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarsunu Tulus. 2006. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press.

W. S. Winkel, 1996. Psikologi Pengajaran, Jakarta : PT. Gramedia

2. Artikel Jurnal

- ABABIO. BT and DUMBA. H. (2014). Assessment of the Policy Guidelines for the Teaching and Learning of Geography at the Senior High School Level in Ghana, Review of International Geographical Education Online. Volume 4
- Abidin. Yunus. (2012). Model penilaian otentik Dalam pembelajaran membaca pemahaman Beroreintasi pendidikan karakter. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun terbit 25-06-2012.
- Andrews, P., Ryve, A., Hemmi, K. & Sayers, J. (2014) PISA, TIMSS and Finnish mathematics teaching: An enigma in search of an explanation, Educational Studies in Mathematics, 87(1), pp 7-26
- Artvinli. E. (2017). What is innovative geography Teaching? A perspective from geography teachers. Journal of Education and Training Studies.
- Aydin, N, Yilmaz, A. (2010). The effect of constructivist approach in chemistry education on students' higher order cognitive skills. Journal of Education, (39), 57-68.
- Ayuni. Fithri Nuru. (2015). Pemahaman Guru Terhadap Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Geografi. Jurnal Gea (Geografi). UPI. Vol.15.
- Budi, S. B. (2014). Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Di Sma Negeri 2 Surakarta . Universitas Sebelas Maret.
- Butkowski, J., Corrigan, C., Nemeth, T., & Spencer, L. (1994). Improving student higher order thinking skills in mathematics. Theses, Mathematics Education Research. Saint Xavier University-IRI, Field-Based Master's Program.
- Clifford. Ben. Tanpa tahun. Geografi dalam Sistem Sekolah Inggris, (Online), (<http://geography.about.com/library/weekly/aa110899.htm>, diakses 11 April 2012).
- Değirmenci. Y, I Ilter. (2017). An Investigation into Geography Teachers' Use of Current Events in Geography Classes. Universal Journal of Educational Research, Turkey
- Fraenkel, Jack. R., and Norman E. Wallen. 2012. How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition. Boston: McGraw-Hill Higher Education.

ANANG SUHERMAN, 2019

KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMAHAMI PAPER AND PENSIL TEST JENIS MULTIPLE CHOISE PADA LEVEL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DI KABUPATEN BEKASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hamza Wiz-Ziboi Ibrahim, (2016). Paper and Pencil Test. *Universal Journal of Educational Research*, Turkey. Vol.29
- Krulik, S & Rudnick. 1999. Innovative Tasks to Improve Critical-and Creative-Thinking Skill. *Developing Mathematica; Reasoning in Grades K-12*, pp. 138-145
- Lailly, R. N. dan Wisudawai, W. A. (2015). *Analisis Soal Tipe Higher Order Thingking (HOTS) dalam soal UN kimia rayon B tahun 2012/21013*. *Kaunia* Vol.XI No.1, April 2015/1436: 27-39.
- Lies wahyuni & mamat ruhimat. Pengembangan model penilaian proyek untuk mengukur aspek psikomotor. *Jurnal IPS*. UPI.Terbit Juni 2018 Vol. 27
- Lewy, Z dan Nyimar, A. (2009). Pengembangan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Bilangan di Kelas IX Akselerasi SMP XAVERIUS MARIA PALEMBANG. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3 No. 2. Palembang: UNSRI.
- Munaf, Syambasri. (2001). *Evaluasi Pendidikan Fisika*. Bandung: Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ratnaningsih, A. (2012). *Analisis Kualitas Soal-Soal Try Out Ujian Nasional Mata Pelajaran IPA SMP Di Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Semarang: FMIPA Biologi UNNES.
- Rosalina, S. (2014). *Kemampuan Guru Mata Pelajaran IPA Dalam Pembuatan Soal Ulangan Di SMP Negeri 5 Purwodadi*. Skripsi. Surakarta: FKIP Biologi UMS.
- Ruhimat, Mamat. (2018). *Kompetensi Pembuatan Instrumen Pengukuran Hasil Belajar Oleh Guru IPS SMP Di Kota Bandung*. Bandung. *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 21 No. 2 Desember 2018: p: 176-187.
- Rofiah. (2013). *Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP*. *jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.1(2).
- Suharini. Erni. (2009). *Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Bagi Guru Geografi Di Sma Negeri Kabupaten Pati*. *Jurnal geografi*. UNS. Vol.6

- Suprijadi, Didi. Pengaruh Penggunaan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar matematika Peserta didik Kelas VII SMP Darussalam, Jakarta. Jurnal Ilmiah Faktor Exacta, Vol. 3 No. 2, p: 12-15. Univ. Indraprasta PGRI
- Thompson, T. (2008). Mathematics teachers' interpretation of higher-order thinking in bloom's taxonomy. International Electronic Journal of Mathematics Education: Diambil pada tanggal 25 April 2013, dari <http://www.doaj.org>.
- Wheeler & Haertel, (1993). The ability to employ higher order thinking skills in
- Wijayanto P Adi, dkk. (2016). Evaluasi Kualitas Instrumen Tes Dalam Pembelajaran Geografi Di Man 2 Kota Batu. Jurnal Geografi UNS. Volume 13.
- Yani, Ahmad, (2016). STANDAR PROSES PEMBELAJARAN GEOGRAFI PADA KURIKULUM 2013, Jurnal , Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 16, Nomor 1, April 2016, hlm 1-12.

3. Peraturan Perundangan

- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jakarta: BSNP.
- Depdikbud. (1996). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan diakses <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>, diakses pada hari selasa 11 Desember 2018
- Direktorat Pembinaan SMA. (2017). Panduan Penyusunan Soal HOTS. Jakarta
- Kemendikbud. 2013. Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- Republik Indonesia. 2007. Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Sekretariat Negara

ANANG SUHERMAN, 2019

KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMAHAMI PAPER AND PENSIL TEST JENIS MULTIPLE CHOISE PADA LEVEL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DI KABUPATEN BEKASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Widana, I.W, (2017). *Modul Peyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menegah Atas

4. Sumber Online dan bentuk lain

Minggi, I. (2010). Proses Intuisi Mahasiswa Dalam Memahami Konsep Limit Fungsi Berdasarkan Perbedaan Gender. Disertasi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

OECD. 2014. "PISA (Programme for International Assessment)." Diakses pada hari selasa 11 Desember 2018. (<http://www.oecd.org/pisa/aboutpisa/>)

Koswara, Nurullah Dudung, (2015). *Peserta didik Harus Berpikir "Hots"*.

[Online], diakses

<https://www.kompasiana.com/dudungalagisda.blogspot.com/peserta-didik-harus-berpikir-hots>, diakses pada hari selasa 11 Desember 2018